

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Aktivitas belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan oleh pendidik sebagai tempat mengembangkan kemampuan peserta didik. Sebagai pendidik tentunya mampu menyadari apa yang sebaiknya dilakukan guna menciptakan kondisi belajar mengajar yang mampu mencapai segala aspek potensi peserta didik dengan proses pembelajaran yang berkualitas dan memperhatikan secara teliti keseimbangan antara kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Ruhl, Hughes, Schloss 1987 menunjukkan bahwa proses belajar sesungguhnya bukanlah dari kegiatan menghafal saja, hanya dengan hafalan hal yang diingat akan mudah hilang. Belajar bukan untuk menelan semua materi, tetapi peserta didik perlu mengolahnya dan memahaminya untuk mengingat apa yang telah dipelajarinya.

Proses belajar mengajar akan berhasil jika mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman keterampilan dan nilai-nilai sikap dari peserta didik. Dalam pengembangan potensi dan perubahan situasi peserta didik pada hakikatnya melalui proses belajar mengajar dengan proses ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sehingga peserta didik tumbuh menjadi dirinya sendiri yang sejalan dengan bakat, sifat, kemampuan, serta perilaku yang baik.

Tujuan utama dalam pendidikan salah satunya adalah “*transfer of learning*” yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan kecakapan, pengalaman, pengetahuan, serta prinsip-prinsip lainnya yang diperoleh dalam suatu lapangan ke dalam situasi yang baru.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan salah satu peserta didik dan guru PAI, SMP N 1 Pulokulon, yang terletak di desa Kedungwungu Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan *E-learning* dan *Active Learning*. Dengan pembelajaran utama dilaksanakan menggunakan aplikasi learning web dalam pelajaran PAI, karena pembelajaran dilaksanakan melalui aplikasi, rata-rata peserta didik mengalami kejenuhan dan ketidakfahaman mengenai materi yang disampaikan, sehingga pendidik berinisiatif menerapkan *active learning* dalam pembelajaran guna memberi metode tambahan yang menyenangkan dan memberi semangat pada peserta didik.

Faktor pendidik dan metode mengajar tergantung tersedianya alat-alat pelajaran di sekolah. Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan kelengkapan yang diperlukan untuk mengajar ditambah dengan cara mengajar yang baik sebagai pendidik, serta keahlian pendidik dalam menggunakan alat-alat dan metode belajar, akan mempermudah dan mempercepat belajar peserta didik (M. Ngalimin Purwanto, 1992).

Penggunaan metode ini yang sebagian besar pembelajaran dilakukan melalui media online, serta tambahan pembelajaran offline yang dapat membantu

peserta didik mendapat dorongan, motivasi belajar, dan kebebasan peserta didik untuk aktif bergerak, berpendapat sehingga siswa betul-betul memahami isi materi yang diajarkan serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan kondisi seperti sekarang perkembangan teknologi informasi yang ada perlu dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran adalah salah satunya dengan menggunakan *E-learning* sebagai media utama dalam belajar (Zhang Et Al dalam Boy Indrayana Ali Sadikin, 2020). Penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu mengubah strategi penyampaian materi pelajaran serta dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas.

Adanya teknologi ini tidak memberi pilihan lain bagi pendidikan untuk tetap melaksanakan tugasnya, perlunya pemanfaatan secara maksimal fasilitas yang ada. Meskipun pembelajaran *E-Learning* menjadi tantangan baru bagi sebagian pendidik maupun peserta didik, mau tidak mau kita harus beradaptasi dengan metode ini.

Metode *E-Learning* dan *Active Learning* diharapkan mampu membantu pendidik dalam mengaktifkan dan mengembangkan pola pikir peserta didik. *E-learning* merupakan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun (Dahiya, 2016). Beberapa jenis pembelajaran elektronik atau E-Learning antara lain: *online learning*, *internet enabled learning*, *virtual learning*, atau *web – based learning*. E-Learning juga dapat diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi

komputer atau biasanya disebut internet. *E-learning* merupakan salah satu bentuk konsep *distance learning*, yang menggabungkan metode pengajaran dengan teknologi sebagai sarana dalam belajar.

Metode pembelajaran *active learning* merupakan bentuk pembelajaran yang mengajak peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar. baik dalam bentuk interaksi antara peserta didik dan pendidik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya (Suyadi, 2013). Belajar aktif merupakan proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai metode yang terfokus pada keaktifan peserta didik, potensi peserta didik, perubahan peserta didik secara fisik, mental, emosional, maupun intelektual dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Pulokulon.”

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan dalam pemilihan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Pulokulon.” Karena penulis memiliki beberapa alasan, antara lain:

1. Pembelajaran berbasis elektronik mulai diberlakukan pada setiap tingkat pendidikan, media telnologi ini mampu memberi batuan dalam proses berlagsungnya kegiatan belajar. Dengan adanya internet, smartphome, kompputer, laptop, proyektor, pembelajaran kini dapat diakses dengan mudah.

Dengan adanya teknologi ini memungkinkan pembelajaran jarak jauh. Belajar secara daring yang bermediakan aplikasi sosial media, internet, dan platform yang digunakan saat ini, ternyata tidak hanya memberikan dampak baik bagi hasil belajar peserta didik. Dengan adanya penurunan rata-rata hasil belajar dan tujuan pembelajaran kurang tercapai. Seorang pendidik perlu memberikan nuansa baru dalam belajar serta metode belajar yang menarik.

2. Pada penelitian ini, pentingnya metode pembelajaran yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran PAI dimasa pandemi ini kepada peserta didik sangat dibutuhkan. Dengan adanya teknologi lembaga pendidikan juga dapat memanfaatkan sebagai metode dan media belajar yang berperan sebagai penggerak perubahan. Dengan adanya metode belajar yang lebih menarik dan teknologi yang maju pendidikan harus relevan dengan perkembangan jaman agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Adanya teknologi dan media belajar dapat membantu kesulitan pendidik dalam menyampaikan materi.

SMP N 1 Pulokulon juga sudah menerapkan penggunaan *e-learning* dalam menunjang pembelajaran jarak jauh, dengan memanfaatkan teknologi ini akan memberikan nilai positif bagi pada pendidik maupun peserta didik. Penggunaan *e-learning* juga menjadi tantangan baru bagi peserta didik dengan beradaptasi proses belajar yang berbeda, kemampuan menggunakan internet dalam mengakses informasi, memunculkan keaktifan pada peserta didik, serta ketersediaan materi belajar.

Begitu juga kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran yang merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Pendidik dituntut mampu untuk menyampaikan materi dengan cermat dan menerapkan metode yang tepat guna terjadinya proses timbal balik dalam belajar.

3. Peneliti memilih SMP N 1 Pulokulon sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut sedang menerapkan metode *e-learning* dan *active learning* pada mata pelajaran PAI. Selain itu SMP N 1 Pulokulon sendiri belum pernah dilakukan penelitian mengenai penerapan metode dalam proses belajar mengajar.
4. Penulis berharap dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih terhadap kondisi pendidikan serta penerapan metode pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Pulokulon.

### **C. Penegasan Istilah**

Guna menghindari kesalahpahaman dan penafsiran dalam penulisan skripsi ini, maka penulis memberikan pengertian yang jelas dari berbagai istilah pokok yang terkandung dalam skripsi ini, baik masing-masing kata maupun istilah supaya mudah untuk dipahami:

#### **1. Implementasi**

Implementasi merupakan penerapan ataupun pelaksanaan. Pada penelitian ini implementasi adalah penerapan metode pembelajaran *e-learning* dan *active learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP N 1 Pulokulon.

## 2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai prosedur atau strategi yang sistematis sebagai pedoman untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Metode ini juga meliputi teknik, bahan, media, dan alat yang digunakan dalam berinteraksi antara pendidik dan peserta didik sesuai dengan materi yang dipelajari. dalam hal ini yang dimaksud oleh penulis terkait metode pembelajaran adalah penggunaan metode yang tepat dalam melaksanakan proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Pulokulon.

## 3. *E-Learning*

Kata *E-learning* berasal dari gabungan dua kata yaitu E dan *Learning*. E merupakan singkatan dari Elektronik dan *Learning* yang berarti pelajaran. jadi *e-learning* itu sendiri merupakan belajar yang berbasis media teknologi informasi dan komunikasi. Jadi *E-learning* merupakan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengaktifkan peserta didik untuk belajar dimanapun dan kapanpun (Dahiya,2012).

## 4. *Active Learning*

kata *active learning* berasal dari bahasa inggris yang mengandung dua kata yaitu active yang berarti aktif, giat dan *learning* yang berarti pelajaran. pada metode pembelajaran *active learning*, aktivitas belajar lebih didominasi oleh peserta didik dengan menggunakan kemampuan berfikir untuk menemukan

konsep dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari (Mukhlison Effendi, 2013:284)

## 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kegiatan membimbing, mengajari, melatih serta memberikan pengalaman yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menyiapkan peserta didik agar memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama islam. Pendidikan Agama islam merupakan suatu upaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses belajar mengajar (Mardani Umar da Feiby Ismail, 2020: 1). Dalam hal ini yang dimaksud penulis dalam Pendidikan Agama Islam adalah Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Pulokulon.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan Metode Pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Pulokulon Kec Pulokulon Kab Grobogan?
2. Bagaimana pelaksanaan Metode Pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Pulokulon Kec Pulokulon Kab Grobogan?

3. Bagaimana evaluasi Metode Pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Pulokulon Kec Pulokulon Kab Grobogan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan Metode Pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Pulokulon Kec Pulokulon Kab Grobogan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Metode Pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Pulokulon Kec Pulokulon Kab Grobogan.
3. Untuk mengetahui evaluasi Metode Pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Pulokulon Kec Pulokulon Kab Grobogan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas, manfaat dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan, penerapan, dan evaluasi Metode Pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Pulokulon Kec Pulokulon Kab Grobogan.

## 1. Secara Teoritis

Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan Metode Pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Pulokulon Kec Pulokulon Kab Grobogan.

## 2. Secara Praktis

### a) Bagi Peserta Didik

Menumbuhkan kebiasaan kerjasama dan berkomunikasi dengan teman atau kelompok belajar, meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PAI, sebagai variasi dalam belajar sehingga dapat menghindari kebosanan situasi belajar yang monoton.

### b) Bagi Guru

Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterapkan dan menciptakan inovasi serta kreativitas dalam mengajar serta sebagai motivasi dalam mengajar.

### c) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman langsung penulis mengenai penerapan Metode Pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII di SMP N 1 Pulokulon Kec Pulokulon Kab Grobogan, serta mampu mengembangkan secara kreatif dan inovatif kedepannya.

## **G. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pulokulon Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 April 2021 sampai dengan 26 April 2021 semester Genap 2020/2021 selama satu minggu.

### **2. Aspek Penelitian**

#### a. Perencanaan

Perencanaan yaitu suatu strategi untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam perencanaan penerapan metode pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran PAI, guru terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup strategi pembelajaran dan media yang diperlukan.

#### b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang sudah dibuat. Dengan kegiatan sebagai berikut: membuka pelajaran dengan berdoa, memberi motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan bentuk strategi pembelajaran yang akan digunakan, menetapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Kemudian pada kegiatan inti: mengatur tempat duduk siswa jika dilakukan secara luring.

Sediakan komputer atau handphone serta internet untuk memulai kegiatan *E-Learning* atau pembelajaran jarak jauh, serta memastikan bahwa peserta didik sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan jarak jauh.

Hal yang perlu diamati berupa kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahap ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat selama kegiatan berlangsung dan untuk memperoleh data yang akurat serta objektif. Pada tahap ini data yang dikumpulkan berupa respon, tindakan, dan perilaku yang dimunculkan peserta didik maupun pendidik selama proses belajar berlangsung, serta pengaruhnya dalam proses belajar tersebut.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai (Suharsimi, 2007:1). Suatu proses analisis yang dilakukan pendidik dari kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Pulokulon yang bertujuan untuk melihat sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan metode pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning*. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.

### 3. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan tentang implementasi metode pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Pulokulon kecamatan pulokulon kabupaten grobogan, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada responden di SMP N 1 Pulokulon sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

#### a. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama guna mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara dan sumber. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah maka sumber data penelitian ini berupa data primer dan sekunder

##### 1) Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama yang meliputi penerapan Metode Pembelajaran *E-Learning* Dan *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Pulokulon Kec Pulokulon Kab Grobogan yang mana data tersebut didapatkan melalui observasi

langsung dan wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 1 Pulokulon.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder artinya data informasi pendukung yang berbentuk dokumen-dokumen yang didapatkan dari tangan kedua. Data sekunder berasal dari data yang dikumpulkan berdasarkan dokumen-dokumen guna memperluas analisis dan digunakan untuk melengkapi data primer. Data-data ini berupa buku hasil penelitian metode yang ditulis oleh pakar yang isinya berkaitan dengan objek atau masalah penelitian dan laporan hasil penelitian ini baik berupa skripsi, tesis maupun disertasi atau laporan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek atau masalah dalam penelitian ini. Serta data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang diambil melalui dokumen atau orang lain, seperti profil SMP Negeri 1 Pulokulon dan sumber-sumber lain yang relevan.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan sesuai dengan kondisi alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2012:308).

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data tersebut untuk kemudian di analisis,

oleh karena itu teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dalam proposal ini yaitu penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada suatu objek yang akan diteliti. Metode observasi yang hendak dilakukan berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku, dan hasil responden dalam situasi alami secara efektif (Margono, 2012). Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data secara visual yang didapatkan langsung dengan melihat dan ikut serta dalam penelitian lapangan mengenai proses pelaksanaan implementasi metode pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* kelas VII di SMP Negeri 1 Pulokulon.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud dan tujuan tertentu (Moleong, 2013). Data diperoleh dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian secara lisan yang berlangsung satu arah. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang dipercaya. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, untuk data

sekunder, guru mata pelajaran pai untuk data primer mengenai metode pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning*. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data perencanaan metode tersebut yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan variabel berupa catatan, transkrip nilai, notulen rapat, arsip, agenda, foto dan sebagainya (Suharsimi, 2007). Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengambil dan memperoleh data tentang nama-nama guru yang mengajar PAI, struktur organisasi, sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Pulokulon, letak geografis secara fisik serta situasi pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning*.

## 5. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini memiliki tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) *Pra-survey*, dilakukan sebelum penelitian dengan melakukan observasi terhadap sekolah yang akan dilakukan penelitian, bagai proses belajar mengajar dengan penerapan *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran PAI.
- 2) Menyusun proposal dan instrumen penelitian.

3) Melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Pulokulon Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.

b. Pelaksanaan

Menerapkan strategi pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI).

c. Evaluasi

Penilaian akhir dilakukan oleh pendidik guna mengukur keberhasilan indikator yang sudah dibuat sebelumnya

## 6. Kerangka Pemikiran

Masa pandemi global ini yaitu menyebarnya virus *covid-19* seluruh aspek kehidupan berubah, termasuk pendidikan, sehingga seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online* atau *distance learning*. Untuk dapat mengatasi permasalahan ini beberapa lembaga pendidikan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. yaitu dengan menggunakan e-learning. Dengan *e-learning* ini peserta didik mendapat materi pelajaran secara virtual dan pendidik menyampaikan materi secara virtual. Akan tetapi peserta didik masih sering merasa kesulitan memahami materi yang hanya dapat disampaikan secara *online* saja.

Salah satu usaha pendidik untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi pelajaran adalah dengan menggunakan metode *active learning*, dengan adanya keterbatasan waktu pertemuan langsung. Pendidik berinisiatif menerapkan metode *active learning* agar interaksi antara pendidik

dan peserta didik terjadi secara maksimal. Serta peserta didik cepat memahami materi dan tidak merasa jenuh.

Dengan adanya *e-learning* kegiatan belajar tetap dapat berlangsung sesuai dengan perintah dari menteri pendidikan. Serta penerapan *active learning* memberi kesempatan bertatap muka dapat dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

#### **H. Metode Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam menguji keabsahan ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2012:373) terdapat tiga sumber triangulasi, yaitu:

##### **a. Triangulasi Sumber**

Uji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti guru PAI sebagai sumber primer, Kepala sekolah dan Staf TU sebagai sumber sekunder. Setelah didapatkan data yang diinginkan, kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan jenis sumber. Setelah itu, dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan selanjutnya di minta kesepakatan dengan sumber yang telah dimintai data tersebut.

##### **b. Triangulasi Teknik**

Menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan tiga

teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti mendiskusikan lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan lainnya untuk memastikan data yang diambil sudah benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara harus melihat kondisi narasumber agar dapat memberikan data yang valid dan kredibel. Untuk itu dalam menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi ataupun teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam observasi ini peneliti melaksanakan sebanyak 3x dalam mengikuti pembelajaran yang diadakan oleh guru PAI. Apabila hasil uji data didapatkan data yang berbeda, maka perlu melakukan secara berulang-ulang sehingga didapatkan data yang pasti.

**I. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah upaya mencari data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Analisis data dilakukan secara berjenjang dan saling keterkaitan antara beberapa tahap, yaitu: penyajian data, reduksi data, verifikasi data, dan penarikan

kesimpulan. Semua hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dideskripsikan dan di tabelkan untuk dikategorikan sesuai dengan objek kajian, sub objek, dan indikator.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan rangkuman atau hal hal pokok yang dipilih, serta memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan tema dan pola yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan adanya reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah mereduksi data, yaitu dengan mendisplay data atau mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan sehingga mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, perencanaan selanjutnya. Dalam penelitian ini, penyajian data dapat diuraikan secara singkat, dengan bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya yang diperoleh dari narasumber.

c. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dalam analisis data kualitatif masih bersifat sementara, dan kemungkinan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian dilapangan, maka kesimpulan

dalam pengumpulan data yang dilakukan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012 :333).

Proses analisis data dimulai sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang berkembang setelah peneliti masuk dan selama berada di lapangan. Kemudian analisis dilanjutkan pada analisis data di lapangan. Ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Di awal pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dari hasil wawancara. Jika jawaban yang didapat setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap cukup.

#### **J. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini digunakan untuk memudahkan memahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi. Terdapat tiga bagian dasar dalam sistematika penulisan skripsi ini, yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian pelengkap.

Bagian muka berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, sementara bagian isi terdiri dalam bab-bab yang saling keterkaitan antara satu bagian dengan bagian yang lain yang tersusun secara sistematis.

1. Bagian muka yang terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian isi yang terdiri:

**BAB I:** Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II:** Landasan teori metode pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

**BAB III:** Berisikan gambaran umum sekolah SMP N 1 Pulokulon yang meliputi: sejarah dan letak geografis sekolah, struktur organisasi, visi, misi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana. selain itu pada bab ini juga menjelaskan mengenai perencanaan penerapan metode *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran PAI, pelaksanaan penerapan metode *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran PAI, dan evaluasi penerapan metode *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran PAI.

**BAB IV:** Bab ini Memaparkan analisis implementasi metode pembelajaran *E-Learning* dan *Active Learning* pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

**BAB V:** Bab ini merupakan bagian Penutup skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir yang meliputi Daftar pustaka, Lampiran - lampiran pelengkap dan Daftar riwayat hidup penulis.

